

# Analisis nilai karakter cerita nonfiksi dalam buku siswa kelas iv sd tema 7 “indahny keragaman di negeriku” kurikulum 2013

Puji Prissettya Utami<sup>1</sup>, Retno Winarni<sup>2</sup>, Anesa Surya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[prisetyautami06@gmail.com](mailto:prisetyautami06@gmail.com)

***Abstract.** This research is a research with a qualitative descriptive approach. This research was conducted through several stages, namely reduction, classification, presentation, and drawing conclusions. This study aims to describe the character values of non-fiction stories contained in the fourth grade student book with the theme "The Beauty of Diversity in My Country" in the 2013 curriculum. These character values consist of religious values, nationalism values, independent values, mutual cooperation values, and integrity values. The research data source is the fourth grade student book theme 7 "The Beauty of Diversity in My Country" curriculum 2013. The results show the values of religious character, nationalism values, independent values, mutual cooperation, and integrity values can be instilled in students through non-fiction literary works.*

***Keyword:** character values, elementary student books, curriculum 2013, elementary school*

## 1. Pendahuluan

Indonesia pada saat ini sedang dihadapkan dengan persoalan karakter bangsa yang semakin menurun[1]. Hal ini disebabkan oleh dampak negatif globalisasi. Menurunnya nilai karakter bangsa Indonesia ditandai dengan adanya perilaku individualis, intoleransi, radikalisme, solidaritas dan moralitas yang menipis, serta perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya Indonesia. Persoalan karakter ini perlu ditangani melalui penerapan pendidikan karakter. Pendidikan karakter menjadi solusi yang sangat efektif untuk menangani permasalahan nilai karakter yang menurun. [2] Pendidikan karakter ditanamkan sebagai upaya mendidik anak supaya bisa mengambil keputusan dan suatu kebijakan pada saat mempraktikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sehingga dapat memberikan tindakan yang baik pada lingkungannya[3]. Nilai karakter yang ditanamkan kepada peserta didik harapannya akan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, kerja keras, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[4]

Nilai karakter dapat ditanamkan menggunakan bahan ajar yang menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Bahan ajar yang digunakan sekolah pada saat ini adalah bahan ajar cetak atau disebut sebagai buku ajar. Buku ajar mempunyai kekuatan luar biasa terhadap perubahan otak peserta didik. Buku ajar juga dapat memengaruhi pengetahuan peserta didik dan menanamkan nilai-nilai tertentu pada peserta didik[3][5]. Buku ajar dalam kegiatan pembelajaran dapat digunakan sebagai sumber belajar peserta didik mengenai nilai-nilai karakter yang bermanfaat bagi masa depan peserta didik. Buku siswa merupakan buku yang menjadi pedoman belajar siswa. Buku siswa kelas IV memiliki 9 tema, salah satu tema yang termuat dalam buku tersebut adalah Indahny Keragaman di Negeriku

yang berada pada tema 7. Tema Indahnya Keragaman di Negeriku memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa terutama pada sikap toleransi. Cerita nonfiksi merupakan cerita berdasarkan fakta atau nyata dalam kehidupan[6]. Fakta yang terdapat pada cerita nonfiksi memiliki daya tarik bagi siswa. Siswa sangat menyukai cerita yang memiliki kebenaran nyata, hal ini dapat dimanfaatkan untuk menanamkan nilai karakter pada diri peserta didik.

Penelitian mengenai nilai karakter pada buku pernah diteliti oleh Muhammad Habib Ridwan dan Alif Mudiono[3] mengenai Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnya Kebersamaan. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan nilai karakter religius, percaya diri dan peduli pada buku siswa tema Indahnya Kebersamaan kelas IV Sekolah Dasar telah dilaksanakan secara baik. Pengembangan nilai karakter disiplin, jujur, santun, serta tanggung jawab pada buku siswa tema Indahnya Kebersamaan kelas IV Sekolah Dasar masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi[3]. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu meneliti tentang nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas IV kurikulum 2013 sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu : penelitian Ridwan dan Alif meneliti nilai religius, jujur, santun, percaya diri, disiplin, peduli, dan tanggung jawab, sedangkan pada penelitian ini meneliti nilai religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong, dan integritas. Perbedaan kedua, penelitian terdahulu meneliti semua isi yang terdapat pada buku siswa, sedangkan penelitian ini meneliti tentang isi cerita nonfiksi pada buku siswa. Berdasarkan uraian di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai karakter cerita nonfiksi dalam buku siswa kelas IV tema 7 “ Indahnya Keragaman di Negeriku.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis konten [7]. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap satu masalah daripada berfokus pada permasalahan untuk penelitian umum [8]. Analisis konten (*Content Analysis*) merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat tiruan dan kesimpulan valid dari teks menjadi konteks dari penggunaannya[9]. Penelitian ini meneliti nilai karakter cerita non fiksi pada buku Tema 7 “ Indahnya Keragaman Negeriku” Kelas IV SD kurikulum 2013. Penelitian dilaksanakan melalui tahap reduksi, klasifikasi, penyajian data, dan tahap terakhir menarik simpulan.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Teks cerita nonfiksi adalah karya sastra berdasarkan fakta yang ada. Teks cerita nonfiksi memiliki informasi berdasarkan data, fakta dan kejadian sebenarnya. Fakta dalam karaya tersebut dapat diuji kebenarannya [9] [10] [11]. Teks cerita nonfiksi yang terdapat di buku siswa kelas IV tema 7 “ Indahnya Keragaman di Negeriku” berjumlah 10 judul yang terdiri dari “Suku Bangsa di Indonesia”, “Seni Gerabah di Indonesia”, “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia”, “Keragaman Agama di Indonesia”, “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”, “Keragaman Agama di Indonesia”, “Karnaval Mini di Sintang”, “Urang Kanekes, Si Suku Baduy”, “Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa”, dan “Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia”.

### *Nilai Religius*

Nilai karakter religius dalam buku siswa kelas IV tema 7 “ Indahnya Keragaman di Negeriku” terdapat pada 3 judul cerita nonfiksi yaitu “Suku Bangsa di Indonesia”, “Keragaman Agama di Indonesia”, dan “Rumah Adat Suku Manggarai”. Nilai karakter yang diwujudkan berupa sikap saling menghormati antar agama, hidup rukun berdampingan, dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dipeluk. Semua nilai karakter religius yang terkandung sesuai dengan deskripsi karakter religius oleh Mendiknas [12] yaitu “Sikap dan perilaku taat melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun bersama pemeluk agama lain”. Karakter religius yang diberikan pada diri peserta didik berguna sebagai upaya menjadikan kehidupannya menjadi baik dan tidak menyimpang dengan nilai agama yang telah berlaku di dalam masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Azzet [13] jika seseorang memiliki

karakter yang baik berhubungan dengan Tuhan Yang Mahakuasa, maka hidupnya akan menjadi lebih baik.

#### *Nilai Nasionalisme*

Nilai nasionalisme diwujudkan dalam 7 kutipan yang terdapat pada 6 judul teks cerita nonfiksi pada buku siswa kelas IV tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”. Sikap yang ditunjukkan pada kutipan berupa sikap menghormati keragaman yang ada di Indoensia, menghargai perbedaan, cinta tanah air, dan melestarikan kekayaan budaya di Indonesia. Indikator Sikap nasionalis ditunjukkan melalui sikap mengapresiasi terhadap budaya bangsa sendiri, menjaga seluruh kekayaan budaya bangsa, unggul, rela berkorban, dan berprestasi, menjaga lingkungan,cinta tanah air, disiplin,taat hukum, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama[14][15][16].

#### *Nilai Mandiri*

Nilai karakter mandiri ditemukan 3 kutipan dalam 3 judul teks cerita nonfiksi dalam buku siswa kelas IV tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”. Nilai karakter mandiri yang ditemukan berupa sikap menyelesaikan pekerjaan sendiri. Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Sikap mandiri perlu ditanamkan pada peserta didik agar menyelesaikan pekerjaan sendiri tanpa merepotkan orang lain[16][17].

#### *Nilai Gotong Royong*

Nilai karakter gotong royong ditemukan satu kutipan dalam satu judul teks cerita nonfiksi pada buku siswa kelas IV tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”. Teks tersebut menggambarkan seseorang yang membantu orang lain tanpa pamrih untuk mencapai tujuan bersama yaitu memiliki keterampilan dan meningkatkan kehidupannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniasih dan Sani[18] nilai gotong royong merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersamaan untuk mencapai tujuan bersama.

#### *Nilai Integritas*

Nilai Nilai karakter integritas terdapat satu kutipan pada satu judul teks cerita nonfiksi dalam buku siswa kelas IV tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”. Kutipan tersebut menggambarkan sikap saling menerima, saling menghormati, dan saling bekerja sama dengan sesame [19].

## **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai karakter cerita nonfiksi dalam buku siswa kelas IV tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” yang ditemukan terdapat nilai nasionalisme yang memiliki jumlah paling banyak. Nilai religius, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas juga ditemukan dalam teks cerita nonfiksi pada buku siswa kelas IV tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai karakter dapat ditanamkan melalui karya sastra nonfiksi yang terdapat pada buku siswa kelas IV tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya wawasan khazanah ilmu pengetahuan mengenai karya sastra nonfiksi khususnya nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Guru dan sekolah memperoleh wawasan mengenai nilai karakter yang terdapat pada karya sastra nonfiksi dan menjadi alternatif cara menanamkan nilai karakter pada peserta didik. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang terkait karya sastra nonfiksi maupun nilai karakter.

## **5. Referensi**

- [1] J. I. S. Poerwanti 2013 Hubungan antara bimbingan belajar orang tua dan penerapan kurikulum 2013 dengan sikap siswa kelas iv sekolah dasar *Didakt. Dwija Indria*, pp. 1–6,
- [2] R. P. Winahyu, S. Marmoah, and Sularmi 2020 Penerapan pendidikan karakter dalam budaya sekolah di sd. *Didakt. Dwija Indria*, **8 (3)** pp. 1–5.
- [3] M. H. Ridwan and A. Mudiono 2017 Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnya Kebersamaan *Wahana Sekol. Dasar*, **25(1)** pp. 1–7.
- [4] C. H. Fitria Elsa Riska 2016 Peningkatan Nilai Karakter Bangsa Pada Pembelajaran Ips Tentang Perjuangan Kemerdekaan Melalui Media Audio Visual *Didakt. Dwija Indria*, **4 (12)** pp. 1–6.

- [5] S. Qomariyah, R. Bagaskorowati, and Sarkadi 2017 Karakter peserta didik melalui modifikasi perilaku pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar *J. Pendidik. Dasar*, **8 (2)** pp. 1–12.
- [6] S. I. Anggraeni 2019 Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Nonfiksi Melalui Metode Team Game Tournament Pada Kelas V Min 1 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 **87(1,2)**.
- [7] R.; I. Kurniawati 2018 Analisis Nilai Karakter Dalam Teks Cerita Buku Pelajaran Siswa Sekolah Dasar *J. Master Bhs.* **6(2)** pp. 103–114.
- [8] A. Siyoto, Sandu; Sodik 2019 *Dasar Metodologi Penelitian* **53(9)**
- [9] S. A. Dasuki 2017 Pembelajaran Menyusun Ikhtisar Dari Dua Teks Nonfiksi Dengan Menggunakan Metode Think Pair Share Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018.
- [10] B. Nurgiyantoro 2010 Sastra Anak: Persoalan Genre *Humaniora*, **16(2)**, pp. 107–122.
- [11] A. Wicaksono 2014 *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- [12] Mendiknas 2010 *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- [13] D. S. Sayska 2017 Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Berbasissunnah Rasulullah (Studi Kasusditan-Najah Takengon, Aceh Tengah),” *J. Manaj. Pendidik. dan Keislam.*, **6**, pp. 1–13.
- [14] Y. dan A. A. Dwi Ariyan 2017 Analisis Muatan Nilai-Nilai Nasionalisme pada Buku Teks KTSP Pkn Kelas 3 SD *Elem. Sch.*, **4** 171–181.
- [15] I. K. Suwandi and I. P. Sari 2017 Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas 1 SD,” *Elem. Sch.*, **4 (2)**, p. 152.
- [16] N. Hidayah 2015 Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran Dasar*, **2 (2)** pp. 190–204.
- [17] S. Makhmudah 2018 Analisis Literasi Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika dan Pendidikan Karakter Mandiri *Prisma*, **1** pp. 318–325.
- [18] H. Amiliadana 2018 Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan. Jember: *Skripsi Universitas Negeri Jember*.
- [19] F. E. Kusmilawati, H. Hadi, and F. Agustini 2019 Analisis Nilai Karakter Siswa Kelas IV pada Prose Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca,” *Indones. Values Character Educ. J.*, **2 (1)**, p. 1.